

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Deskripsi

Deskripsi adalah rancangan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan- keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung), penelitian deskripsi tidak memiliki kekuatan untuk mengontrol hal-hal yang sementara terjadi, dan hanya dapat mengukur yang ada.¹

Deskripsi adalah pemaparan sesuatu (seperti istilah) dengan kata –kata secara jelas dan terperinci.²

Deskripsi adalah salah satu kaedah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat dinyatakan dengan jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dipahami oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri, dan ketika data yang dikumpulkan sebagai deskripsi dan kesimpulan disajikan dalam angka maka disebut penelitian kuantitatif. Dalam keilmuan, deskripsi diperlukan agar peneliti tidak melupakan pengalamannya dan pengalaman yang dapat dibandingkan dengan pengalaman peneliti lain sehingga mudah untuk melakukan pemeriksaan dan pengawasan dari deskripsi.³

¹ [http:// staff.uny.ac.id/sites/penelitian%20deskriptif](http://staff.uny.ac.id/sites/penelitian%20deskriptif).

² Poerdaminta, kamus Umum Bahasa Indonesia(jakarta. Balai Pustaka, 1991) hal.288

³ <http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-deskripsi>.

Dapat disimpulkan pengertian deskripsi adalah penjabaran secara urut terhadap sesuatu secara jelas sehingga memberikan gambaran jelasan untuk pembaca yang menegaskan sesuatu, seperti apa yang tampak, bagaimana kedengarannya, bagaimana rasanya dan yang bertujuan untuk menjelaskan secara detail sebuah objek tanpa pengaruh pada pendapat penulis berpendapat dalam deskripsi tersebut.

2. Hakikat Futsal

Futsal merupakan permainan sepakbola ruangan dengan kompetensi kemampuan teknik tinggi, dengan pemain sedikit, waktu bermain cepat dan kesempatan mencetak skor lebih besar. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah "futsal" adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *futbol* dan *sala*.⁴

Futsal adalah olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan yang baik dan determinasi tinggi. Dilihat dari segi keterampilan Futsal hampir sama dengan sepakbola lapangan rumput, hanya perbedaannya pada Futsal banyak menggunakan telapak kaki pada saat menahan bola karena permukaan lapangan rata dan keras dengan ukuran lapangan yang kecil sehingga bola

⁴<http://www.blogger.com/pengertian/futsal>

tidak boleh jauh dari kaki dengan jarak 1,5 meter, karena jika jarak bola dengan kaki melebihi 1,5 meter maka lawan akan cepat merebut bola.

Permainan Futsal dimainkan oleh 5 pemain melawan 5 pemain mencakup satu penjaga gawang. Dengan ukuran minimal satu lapangan basket serta ukuran bolanya pun lebih kecil dan lebih berat dibandingkan sepakbola. Peraturannya pun tidak sama dengan sepakbola. Peraturan permainan dalam olahraga futsal sengaja dibuat sangat ketat oleh FIFA dengan tujuan *Fair Play* dan menghindari cedera para pemainnya, ini dikarenakan permukaan lapangannya bukan dari rumput dan beton, tetepi dari kayu, sintetis atau rubber (plastik).⁵

Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Futsal adalah olahraga beregu. Kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi, siapa yang membuat gol sama sekali tidak penting, yang penting adalah gol.⁶

Menurut John D. Tenang, futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik, sliding tackle (menjegal dari belakang), body charge (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diizinkan dalam futsal.⁷

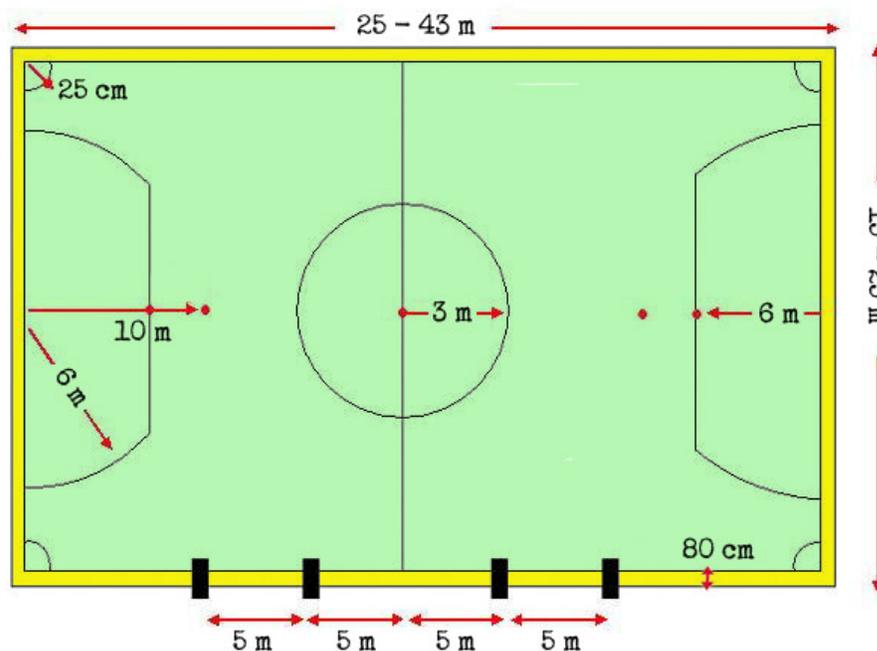
⁵ Andri Irawan, Teknik Dasar Modern Futsal, (Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2009),h. 4

⁶ Ibid, h. 5

⁷ John D. Tenang, Mahir Bermain Futsal, (Bandung: DARI Mizan, 2008), h. 17

Dari beberapa pengertian futsal di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa olahraga futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang.

Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diijinkan memiliki pemain cadangan. Lapangan futsal pun dibatasi garis, bukan net atau papan.



Gambar 1 : Lapangan Futsal

Sumber : (<https://www.google.co.id/gws=gambarlapanganfutsal>)

3. Hakikat Gol

Andi Cipta Nugraha menyatakan mencetak gol dalam permainan sepakbola cara untuk meningkatkan angka bagi tim kalian, sebuah gol dianggap telah terjadi dan sah jika bola seluruhnya telah melewati garis gawang lawan, dan masuk ke dalam area yang dibatasi oleh dua tiang dan sebuah mistar horisontal di bagian atasnya.⁸

Adapun penjelasan dari Muharnanto mencetaka gol/gol masuk gawang, kecuali ditentukan lain dari peraturan ini dapat dikatakan gol ketika keseluruhan bagian dari bola melewati garis gawang antara kedua tiang gawang dan dibawah tiang palang gawang, asalkan bola tersebut tidak dilemparkan, dibawa, atau secara sengaja didorong oleh tangan seorang pemain dari tim penyerang.⁹

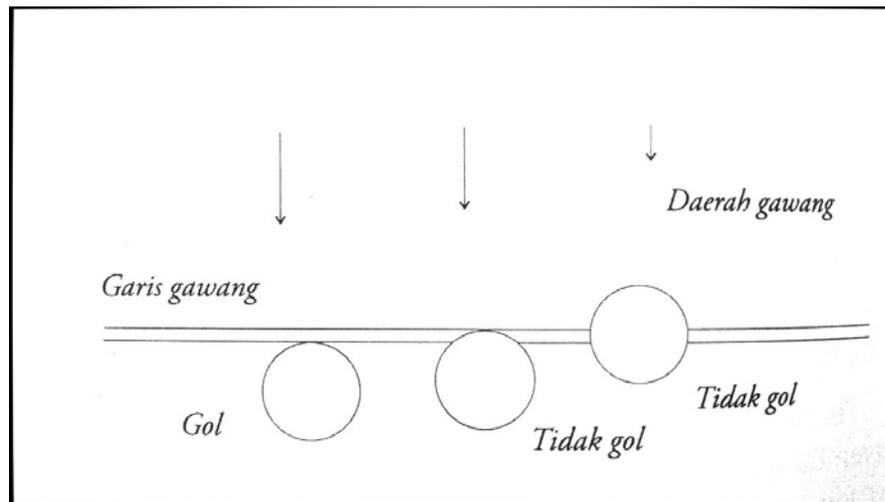
Adapun penjelasan yang dikeluarkan dari buku *laws of the game* oleh FIFA gol tercipta bila bola sepenuhnya melewati garis gawang, di antara kedua tiang gawang dan bawah mistar gawang, asalkan sebelum itu tidak terjadi pelanggaran terhadap peraturan permainan yang di lakukan oleh tim yang memasukan gol, ketika aturan suatu kompetisi mensyaratkan adanya tim pemenang dari suatu pertandingan yang berakhir seri/draw, aturan yang boleh dipakai untuk mendapatkan tim pemenang, yaitu:

- Aturan dari perhitungan gol dari hasil pertandingan tandang

⁸ Andi Cipta Nugraha mahir sepakbola,(Bandung : Nuansa Cendekia 2012) hal.67

⁹ Muharnanto (dasar-dasar permainan futsal) h.36, jakarta tahun 2006

- Waktu tambahan
- Tendangan dari titik pinalti ¹⁰



Gambar 2 : posisi bola yang dinyatakan gol yang sah

Sumber : Mahir Sepak Bola, Nuansa Cendeki 2012, hal 68

4. Hakikat *Set Piece*

Menurut Danny Mielke Bola mati terjadi ketika seseorang pemain melanggar peraturan dan wasit menghendahkan tendangan bebas kepada tim lawan, tendangan bola mati mengharuskanmu untuk menendang bola yang diam pada suatu posisi dilapangan baik menggunakan tendangan pendek ataupun panjang, rendah, atau tinggi, membelok atau melengkung.¹¹

¹⁰ Laws of the game FIFA hal. 50 tahun 2010

¹¹ Danny Mielke, Dasar – dasar sepak bola Tahun 2007.h.133

Eric C. Batty menyatakan *set piece* adalah keadaan dalam permainan sepak bola ketika permainan terhenti, seperti tendangan bebas, tendangan penjur, melempar bola kedalam lapangan(*throw-in*), dan sebagainya.¹²

Menurut Timo Scheunemann seperti di klub-klub Eropa terhadap situasi standar atau bola mati menjadi porsi latihan yang tergolong besar diberikan untuk melatih tendangan penalti, tendangan bebas, tendangan penjur, bahkan lemparan kedalam, hampir setiap latihan diakhiri bola- bola mati, hal ini dilakukan karena rata-rata setiap dua atau tiga gol terjadi lewat situasi bola mati.¹³

Dapat disimpulkan *set piece* dapat dikatakan sebagai sebuah taktik ketika bola dalam keadaan mati (*dead ball*) dan akan segera kembali dimainkan (*open play*). Istilah ini digunakan saat bola mati berada di pertahanan lawan. Keadaan bola mati yang dapat menyebabkan *set piece*, yaitu *corner kick*, *free kick*, dan *kick in*. Tim yang mendapatkan ketiga keadaan tersebut akan berusaha memanfaatkannya menjadi gol dengan cara melakukan taktik *set piece*.

¹² Eric C. Batty hal : 51 (Latihan Metode Baru Sepak Bola dan Pertahanan) Tahun 2007

¹³ Timo Scheunemann, 14 ciri sepak bola modern, (Dioma Malang Tahun 2008) hal.28

5. Hakikat *free kick* Tendangan bebas langsung dan Tidak langsung

Menurut Lukman Yudianto pada tendangan bebas langsung, jika tendangan bebas langsung dilakukan ke arah gawang dan gol terjadi, maka gol tersebut dinyatakan sah. Tetapi pada tendangan bebas tidak langsung, gol hanya dapat tercetak dan dinyatakan sah apabila bola tersebut sudah menyentuh/tersentuh pemain lainnya sebelum masuk gawang.¹⁴

Menurut John D. Tenang tendangan bebas, tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung. Kedua tendangan tersebut dilakukan ketika bola dalam posisi diam dan tidak bergerak, sementara penendang tidak boleh menyentuh bola untuk kedua kalinya sebelum disentuh/tersentuh rekan pemain lain. Tendangan bebas langsung, jika tendangan bebas langsung dilakukan ke arah gawang sehingga terjadi gol. Gol tersebut dinyatakan sah. Tendangan bebas tidak langsung, gol hanya dapat tercetak dan dinyatakan sah apabila bola sudah menyentuh/tersentuh rekan pemain sendiri atau lawan lainnya sebelum masuk ke gawang.¹⁵

Adapun peraturan khusus dari Pro Futsal League 2016, tendangan bebas dilakukan dengan bola harus tetap diam dan penendang tidak diperbolehkan menyentuh bola ke - 2 kalinya sampai bola tersebut disentuh oleh pemain lain. dan salah satu wasit memberikan isyarat untuk melakukan tendangan bebas: dengan mengangkat tangannya di atas kepalanya dan di

¹⁴ Lukman yudianto, Tehnik Bermain Sepak Bola & Futsal(jakarta: visi 7 Tahun 2009).h.80

¹⁵ John D. Tenang, op.cit.hal.52

tempat dimana tendangan akan di laksanakan. Wasit menuju dengan tangan lainnya ke permukaan lapangan memberi isyarat pada wasit ke tiga dan pencatat waktu bahwa pelanggaran tersebut adalah sebuah akumulasi pelanggaran.¹⁶

Muhammad Asriady Mulyono menyatakan bahwa terjadinya tendangan bebas langsung adalah bentuk hukuman yang diberikan kepada tim yang sebelumnya pemain dari tim tersebut melakukan pelanggaran. Namun menjadi hadiah bagi tim lain yang mendapatkan kesempatan untuk melakukan tendangan bebas karena tak jarang dari posisi ini tercipta banyak gol yang menentukan kemenangan tim tersebut. Tendangan bebas tidak langsung juga dinyatakan oleh Muhammad Asriady Mulyono ialah bentuk hukuman lainnya dalam permainan futsal. Tendangan bebas tidak langsung dilakukan dengan cara menendang bola kearah gawang dari titik tertentu, dimana sebelumnya bola tersebut dibagi terlebih dahulu kepada temannya. Kesalahan yang dilakukan oleh tim yang menerima hukuman tendangan bebas tidak langsung diantaranya disebabkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh seorang kiper.¹⁷

¹⁶ Peraturan khusus Pro Futsal League 2016, hal 28 tahun 2014

¹⁷ Muhammad Asriady Mulyono, Buku pintar panduan futsal (Banda Aceh: Laskar Aksara, 2014) hal 28



Gambar 3 : Contoh Posisi Tendangan Bebas

Sumber : <https://www.google/search=set+piece>

Dapat disimpulkan dari teori diatas bahwa Tendangan bebas atau yang sering dikenal dengan *free kick* merupakan tendangan yang dilakukan ketika terjadi pelanggaran tetapi bukan pelanggaran khusus seperti penalti. Tendangan bebas juga merupakan tendangan yang dilakukan tanpa mendapatkan gangguan dari pemain lawan. Pemain lawan boleh menghalangi di depannya, tapi pada jarak beberapa meter dari titik tendangan bebas dilakukan. Tendangan bebas yang biasa diberikan oleh wasit terdapat ada:

Tendangan bebas tidak langsung: diberikan wasit apabila terjadi pelanggaran yang tidak terlalu keras. Tendangan bebas ini harus diawali

dengan sentuhan pemain lain terlebih dahulu, dan tidak boleh langsung mengarah ke gawang.

Tendangan bebas langsung: Dilakukan jika terjadi pelanggaran yang cukup keras dan berbahaya. Tendangan ini dapat langsung diarahkan ke gawang tanpa menyentuh pemain lainnya terlebih dahulu.



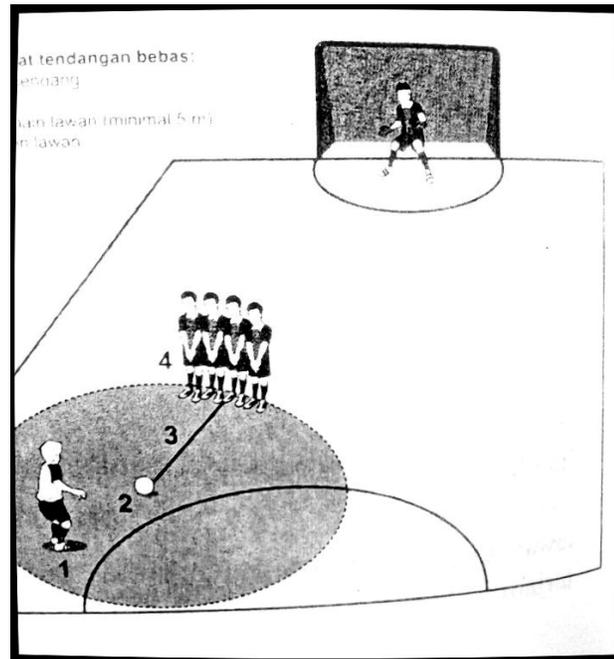
Gambar 4: Terjadinya Pelanggaran 1

Sumber : Dokumentasi Pribadi



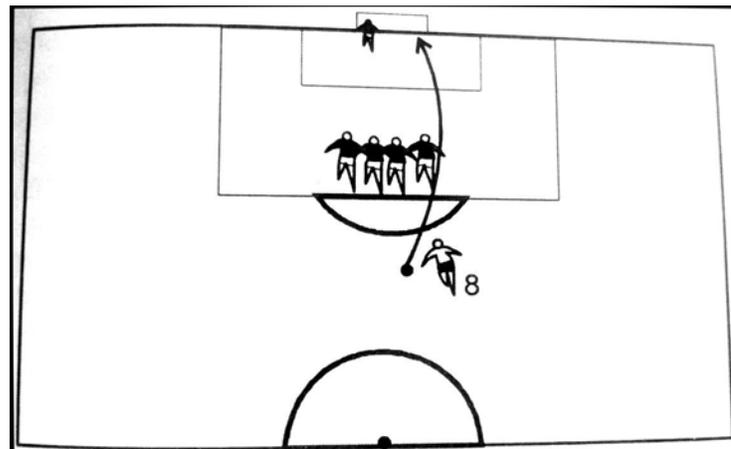
Gambar 5: Terjadinya Pelanggaran 2

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 6: Contoh Posisi Tendangan Bebas 2

Sumber : Teknik Bermain Sepak Bola & Futsal, (visi 7 jakarta 2009) hal.69



Gambar 7 : Contoh Posisi Tendangan Bebas 3

Sumber : Latihan Metode Baru Sepak Bola Serangan, hal 97

6. Hakikat (*corner kick*) Tendangan Sudut

Menurut Andi Cipta Nugraha tendangan sudut sering juga disebut istilah sepak pojok atau juga disebut tendangan penjuru, sebuah tendangan sudut ini terjadi jika seorang pemain bertahan sedang dalam situasi diserang menjadi pemain yang terakhir yang menyentuh atau menendang bola sebelum bola keluar dari permainan di belakang garis gawang .¹⁸

Selanjutnya Muhammad Asriady Mulyono mengatakan tendangan ini disebut tendangan pojok. Tendangan sudut merupakan sebuah tendangan dalam permainan futsal maupun dalam permainan sepak bola dimana sebelum bola meninggalkan garis lapangan (garis gawang) terlebih dahulu menyentuh pemain bertahan. Tendangan sudut atau tendangan pojok diperuntukan sebagai tendangan untuk memulai kembali permainan (untuk memasukan kembali bola ketengah-tengah lapangan pertandingan).¹⁹

Adapun pendapat dari Muharnanto tendangan sudut adalah cara untuk memulai kembali permainan. Gol dapat tercetak langsung dari tendangan sudut, tetapi hanya dilakukan terhadap tim lawan. Tendangan sudut diberikan apabila keseluruhan bagian dari bola, setelah menyentuh pemain bertahan, melewati garis gawang, baik menggelinding dilapangan atau melayang di udara.²⁰

¹⁸ Andi Cipta Nugraha hal.48 (mahir sepakbola) Tahun 2012

¹⁹ Muhammad Asriady Mulyono, *op.cit.* h 40

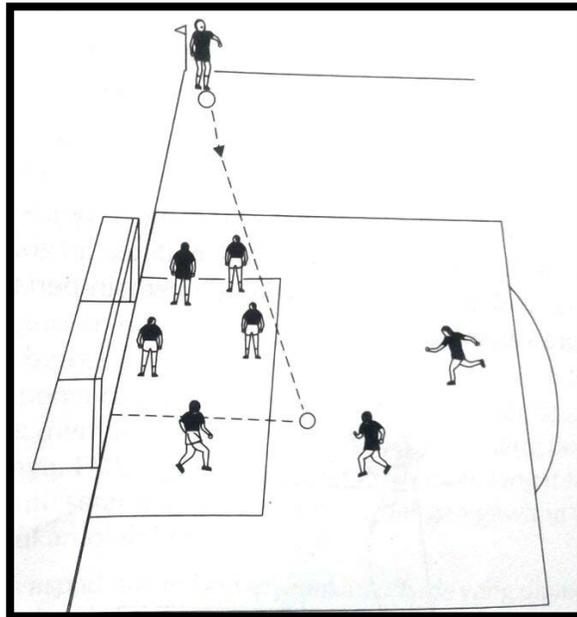
²⁰ Murhananto, dasar-dasar permainan futsal (Jakarta 2006) h.53

Dapat disimpulkan bahwa *Corner kick* atau tendangan sudut didapatkan ketika salah satu pemain termasuk kiper dari tim lawan dengan sengaja atau tidak mengeluarkan bola melewati garis batas gawang. Garis ini adalah garis yang berada dibelakang gawang entah itu bola melambung ke atas seperti ditangkis kiper atau menggelinding biasa hingga keluar lapangan, sehingga mendapatkan tendangan dari pojok (corner).



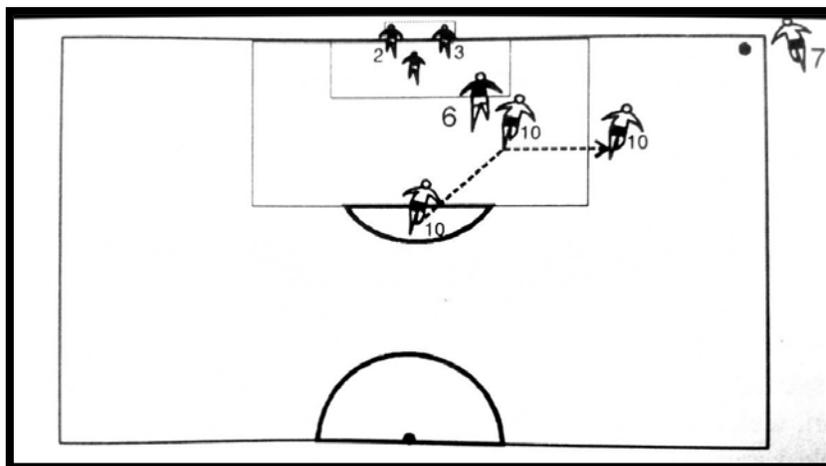
Gambar 8 : Contoh Posisi Tendangan Sudut 1

Sumber : <https://www.google/search=set+piece>



Gambar 9: Contoh Tendangan Sudut 2

Sumber : Mahir Sepak Bola, hal 104



Gambar 10: Contoh Posisi Tendangan Sudut 3

Sumber : Latihan Metode Baru Sepak Bola Serangan. Hal 95

B. Kerangka Berfikir

Futsal merupakan permainan beregu yang menuntut kekompakan tim yaitu: pelatih, pemain dan *official* tim. Menghasilkan permainan yang indah dan nyaman dipandang mata harus dituntut mempunyai keterampilan yang baik dan kerjasama yang terjalin rapi semangat tinggi serta daya tahan yang baik. Disini peneliti bermaksud mendeskripsikan keberhasilan dan kegagalan dalam usaha mencetak gol melalui *set piece* (Tendangan bebas langsung, Tendangan bebas tidak langsung, Tendangan sudut) Pada pertandingan Soedirman Futsal *Championship* 2016.

Mencetak gol dengan melalui kegiatan *set piece* ini bisa membantu strategi tim dan mungkin kemenangan selanjutnya bisa dimulai dari cara ini bilamana serangkaian *set piece* terjadi. Dalam suatu pertandingan futsal banyaknya terjadi situasi *set piece* membuat kemungkinan peluang mencetak gol yang tercipta dari keadaan *set piece* menjadi sangat besar. Oleh karena itu *set piece* ini menjadi sangat penting untuk sebuah tim karena dari hasil *set piece* tersebut hasil dari suatu pertandingan bisa ditentukan. Dalam futsal ada juga membutuhkan kiat – kiat untuk memenangkan permainan, sebagian orang senang bermain futsal dengan mengandalkan naluri tapi jika ingin permainan futsal berjalan dengan taktis dan efektif harus bisa memanfaatkan kegiatan dalam situasi permainan. Dan jika salah satu tim di beri kesempatan untuk melakukan kegiatan *set piece* seharusnya agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik – baiknya untuk dapat menciptakan gol.

Seringnya terjadi tendangan bebas ataupun tendangan sudut disetiap kompetisi futsal termasuk di soedirman futsal *championship* membuat setiap tim menyadari betul akan pentingnya tendangan bebas dan tendangan sudut itu sendiri guna mendapatkan hasil yang maksimal saat mendapatkan peluang mencetak gol dari tendangan *set piece*. Apabila ada tim yang memiliki kemampuan *skill* pemainnya terbatas atau tidak cukup merata sehingga sulit untuk menyerang berlama-lama menguasai bola. Bagi tim seperti ini kalau bisa membuat sekali umpan, pemain depan lari secepat mungkin, tendangan ke gawang dan gol. Mungkin saja itu bisa menjadi alternatif lain yang perlu dengan optimal dimanfaatkan tim untuk membangun serangan melalui *set piece*.

Tujuannya agar para pelatih dari peserta soedirman *championship* peka dengan adanya manfaat bola mati agar dapat dilatih dan untuk memperbaiki kesalahan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti hanya akan mengambil data dari tendangan sudut dan untuk tendangan bebas yang berada dari setengah lapangan atau didaerah lawan, tendangan bebas yang mengarah ke gawang dan tendangan bebas yang menghasilkan peluang. Untuk itulah dengan adanya data tendangan sudut dan tendangan bebas para peserta dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi dalam merancang program latihan yang akan datang.

Sehingga peneliti bisa mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan dalam usaha mencetak gol melalui *set piece* (Tendangan bebas langsung, Tendangan bebas tidak langsung, Tendangan sudut) Pada pertandingan Soedirman Futsal *Championship* 2016. Untuk mencapai prestasi yang optimal dalam tim seorang pemain harus memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melakukan *set piece*, ini merupakan syarat mutlak bagi tercapainya keberhasilan suatu permainan.